

Mandiri Global Sharia Equity Dollar (Kelas A)

Reksa Dana Saham
NAB/unit USD 1.02Tanggal Laporan
30-September-2022No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-159/D.04/2016Tanggal Efektif Reksa Dana
06-April-2016Bank Kustodian
Citibank, JakartaTanggal Peluncuran
04-Agustus-2016Total AUM
USD 83.80 JutaMata Uang
US Dollar (USD)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
USD 10,000Jumlah Unit yang Ditawarkan
2.000.000.000 (Dua Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2.50 % p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.25% p.aBiaya Pembelian
Maks. 2.00%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2.00%Biaya Pengalihan
Maks. 2.00%Kode ISIN
IDN000237104Kode Bloomberg
MANGSED:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Pertumbuhan nilai investasi
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas atau Unit Penyerahan mudah dijual kembali
- Transparansi informasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Pasar dan Berkurangnya NAB setiap Unit Penyerahan
- Risiko Nilai Tukar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Efek Luar Negeri

Periode Investasi

<3 3 - 5 > 5

> 5 : jangka panjang

Tingkat Risiko

tinggi

Keterangan

Reksa Dana MGSED berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah Luar Negeri di dalam Daftar Efek Syariah, dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyerahan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksai.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN
PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 44.91 Triliun (per 30 September 2022).

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

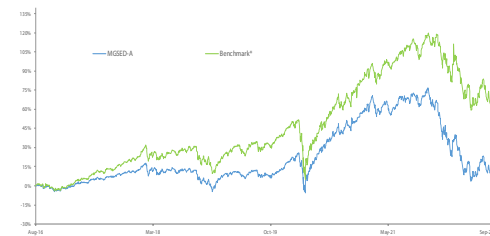
Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi dalam denominasi Dollar Amerika Serikat yang menarik dalam jangka panjang, dengan berinvestasi dalam portofolio Efek Syariah Luar Negeri Bersifat Ekuitas di dalam Daftar Efek Syariah.

Kebijakan Investasi*

Efek Syariah Bersifat Ekuitas : 80% - 100%
Efek Syariah Berpendapatan Tetap dan/atau Pasar Uang Syariah dan/atau Deposito Syariah : 0% - 20%

Dari portofolio investasi di atas, RD MGSED akan melakukan investasi min. 51% pada Efek Syariah Luar Negeri
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Alphabet Inc-Cl A	Saham
Amazon.com Inc	Saham
AstraZeneca Plc	Saham
Eli Lilly & Co	Saham
IDP Education Ltd	Saham
Masimo Corporation	Saham
Mastercard Inc-Class A	Saham
Microsoft Corp	Saham
Nestle Sa-Reg	Saham
Thermo Fisher Scientific Inc	Saham

Kinerja - 30 September 2022

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MGSED	-9.23%	-4.74%	-25.74%	-37.85%	-5.48%	-6.28%	-38.41%	1.99%
Benchmark*	-7.33%	-4.83%	-17.34%	-18.09%	11.61%	23.51%	-22.60%	39.54%

Bulan Terbaik (April 2020) **12.16%**
Bulan Terburuk (Maret 2020) **-24.24%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 12.16% pada bulan April 2020 dan mencapai kinerja -24.24% pada bulan Maret 2020.

* Dow Jones Islamic World Index

Kinerja tolak ukur setelah pajak, di mana capital gain dan dividen yang diterima Reksa Dana dikenakan pajak sesuai tarif pajak badan yang berlaku di Indonesia.

ULASAN PASAR

The Fed melanjutkan kenaikan Fed Fund Rate (FFR) sebesar 75 bps pada September 2022 karena inflasi AS masih tetap tinggi. Kenaikan di bulan September membawa suku bunga acuan FFR berada pada kisaran antara 3 – 3,25%, jauh lebih tinggi bila dibandingkan pada awal tahun suku bunga acuan tersebut mendekati nol. Namun, The Fed mengisyaratkan bahwa kenaikan ini masih jauh dari akhir pengetatan kebijakan moneter. Pasar memperkirakan FFR akan naik ke kisaran 4-5%, tertinggi sejak krisis keuangan 2008 – 2009. Dengan tingginya suku bunga acuan FFR yang saat ini ada serta masih akan terus naik, maka tidak diragukan lagi bahwa Dolar AS terus menguat dibandingkan dengan mata uang lainnya. Pada saat yang sama, para ekonom juga memprediksi resesi AS akan terjadi pada paruh pertama tahun 2023 dan akan berlangsung selama dua atau tiga kuartal. Pengetatan kebijakan moneter yang kuat tidak hanya terjadi di AS tetapi juga dilakukan oleh banyak bank sentral di seluruh dunia. Oleh karena itu, valuasi saham harus menyesuaikan dengan kebijakan moneter hawkish yang menyebabkan aksi jual di bulan September. Situasi saat ini telah membawa saham global kembali ke posisi terendah sebelumnya pada bulan Juni 2022. Kami melihat bahwa kenaikan suku bunga saat ini sudah setengah perjalanan dan kondisi ini dapat digunakan untuk mulai menyusun proporsi portofolio global milik para investor.

Rekening Reksa Dana

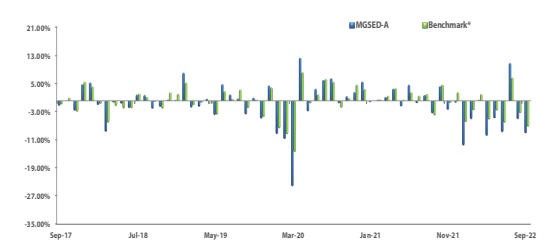
Citibank NA – Indonesia
RD MANDIRI GLOBAL SHARIA EQUITY DOLLAR
0-810437-502

Komposisi Portfolio*

Efek Syariah Bersifat Ekuitas : 93,62%
Pasar Uang Syariah : 0%

*) Tidak termasuk Kas dan setara kas

Kinerja Bulanan



Alokasi Negara

(5 Negara Terbesar)

